

## **Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Belajar bagi Orang Tua Siswa sebagai Pendamping Anak selama Pembelajaran Daring**

### ***Socializing the Use Of Learning Applications for Parent As A Companion for Children During Online Learning***

**Chantika Desi Lestari<sup>1</sup>, Assyifa Junitasari<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [lestarichantika2112@gmail.com](mailto:lestarichantika2112@gmail.com)

<sup>2</sup>Jurusan Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [assyifajunitasari@uinsgd.ac.id](mailto:assyifajunitasari@uinsgd.ac.id)

#### **Abstrak**

Pembelajaran secara daring kini merupakan salah satu sistem pembelajaran yang disarankan oleh pemerintah dan banyak digunakan dalam keadaan pandemi COVID-19 saat ini. Adanya wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang telah melanda 215 negara di dunia, memberikan tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan. Untuk melawan Covid-19 Pemerintah telah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial (social distancing) dan menjaga jarak fisik (physical distancing), memakai masker dan selalu cuci tangan. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020). Perguruan tinggi dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau online. Adanya pembelajaran daring yang menggunakan jaringan internet sebagai media pembelajaran menjadi kesulitan tersendiri bagi beberapa kalangan. Dengan perkembangan teknologi kini, tidak semua masyarakat dapat mengikuti perkembangan tersebut, terutama bagi masyarakat di perdesaan. Pembelajaran yang dialihkan dengan menggunakan jaringan internet tentunya melibatkan teknologi tersebut. Hal inilah yang menjadi masalah bagi masyarakat Desa Margamulya RW 05 untuk membimbing anak yang bersekolah di jenjang sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Covid-19, Daring, Pendidikan

#### **Abstract**

*Online learning is now one of the learning systems recommended by the government and is widely used in the current state of the COVID-19 pandemic. The outbreak of the Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) which has hit 215 countries in the world, presents its own challenges for the world*

*of education. To fight Covid-19, the government has prohibited crowding, social distancing and physical distancing, wearing masks and always washing hands. Through the Ministry of Education and Culture, the Government has prohibited universities from conducting face-to-face (conventional) lectures and ordered them to hold lectures or learning online (Kemendikbud Dikti Circular Letter No. 1 of 2020). Universities are led to be able to organize online learning or online. The existence of online learning that uses the internet network as a learning medium is a difficulty for some people. With current technological developments, not all people can follow these developments, especially for people in rural areas. Learning that is transferred by using the internet network certainly involves this technology. This is a problem for the people of Margamulya Village RW 05 to guide children who attend elementary school.*

**Keywords:** Covid-19, Online learning, Education

## A. PENDAHULUAN

Pembelajaran secara daring kini merupakan salah satu sistem pembelajaran yang disarankan oleh pemerintah dan banyak digunakan di setiap jenjang pendidikan dalam keadaan pandemi COVID-19 saat ini. Salah satunya di SDN Sukalaksana I yang terletak di Desa Margamulya, Kecamatan Pangalengan. Desa Margamulya ini merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pangalengan Kab. Bandung dengan jumlah keseluruhan penduduk sebanyak 18.469 jiwa yang terdiri dari (9.463 laki-laki dan 9.006 perempuan). Desa ini terdiri dari 24 Rukun Warga dan 3 Dusun, satu dusun terdiri dari 8 Rukun Warga. Dengan tipologi pekerjaan masyarakat terdiri dari petani, guru, pedagang, swasta dan juga peternak. Untuk di era pandemi sekarang ini, berdasarkan data yang didapatkan dari petugas satgas Covid-19 di Desa Margamulya, daerah tersebut termasuk zona kuning yang mengartikan bahwa terdapat kasus Covid-19 akan tetapi tidak dalam skala besar.

Kemunculan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) sebagai salah satu varian virus yang dapat menular dengan cepat dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19) memunculkan banyak dampak salah satunya dalam bidang pendidikan (Kemendik RI). Untuk menghentikan penyebaran virus ini, pemerintah menghimbau agar masyarakat menjaga jarak dan menghindari perkumpulan (berkerumun) (Stein, 2020). Oleh karena itu, Kegiatan belajar mengajar turut dialihkan dengan menerapkan pembelajaran dengan sistem BDR (Belajar Dari Rumah) yang menjadikan DARING sebagai media dari sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ataupun BDR tersebut. Pembelajaran daring ini merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Sadikin, 2020).

Adanya perubahan tersebut menuntut para orang tua/ wali siswa untuk berperan aktif dalam membantu anak untuk melakukan pembelajaran. Hasil observasi kepada

para orang tua siswa di lingkungan RW 05 Desa Margamulya hampir 85% tidak mengerti cara penggunaan aplikasi android yang digunakan sebagai media belajar anak. Hal tersebut menjadi salah satu faktor terjadinya ketertinggalan anak/siswa terhadap materi yang disampaikan oleh pengajar. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 40% siswa dari tingkat kelas 3 SD belum bisa baca tulis, 10% diantaranya bahkan belum menganal Alpabet dengan baik. Ketertinggalan tersebut turut menjadi hambatan tersendiri dalam pengaplikasian kurikulum 2013 sebagai kurikulum yang berorientasi pada pencapaian kompetensi abad-21 (Rusman, 2018).

Berdasarkan fenomena tersebut, sangat diperlukan bagi orang tua/wali siswa untuk mengenal dan mengetahui cara pengoprasian aplikasi media belajar agar para orang tua/ wali siswa dapat turut mendorong perkembangan anak dan menjadi penyedia kebutuhan belajar bagi sang anak. Dengan adanya sosialisasi cara penggunaan apikasi belajar diharapkan mampu menjadi solusi terbaik untuk menyelesaikan permasalahan dalam bidang pendidikan bagi siswa SDN Sukalaksana I di wilayah Desa Margamulya Kecamatan Pangalengan tersebut.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode partisipatif dan aksi (participation and action) yang menjadikan masyarakat sekitar sebagai sasaran dari kegiatan. Adapun tahapan pengabdian yang dilakukan adalah refleksi sosial, perencanaan program dan evaluasi program.

### **1. Refleksi Sosial (Sosial Reflection)**

Tahapan ini dilakukan dalam memperoleh perizinan untuk dilakukannya pengabdian di Desa Margamulya RW 05 Kecamatan Pangalengan. Selain itu, dalam tahapan ini juga pengabdian berusaha menemukan masalah-masalah yang ada di lingkungan tersebut. Oleh karena itu, dalam tahapan ini dilakukan prosedur kerja berupa:

- a. Mengurus dan menyiapkan segala kebutuhan administrasi
- b. Meminta perizinan untuk menetap di Kampung Panyindangan serta surat dari SATGAS COVID-19 Desa Margamulya
- c. Mengunjungi masyarakat di wilayah Desa Margamulya
- d. Perencanaan Program (Planning Particiation)

Dalam tahapan ini disusun program-program yang akan mendukung berjalannya kegiatan pengabdian serta merancang program yang akan menjadi solusi terhadap masalah-masalah yang ada di lingkungan tersebut. Dalam tahapan ini juga, dibutuhkan beberapa perlengkapan yang dapat mendukung berjalannya program

yang telah direncanakan, oleh karena itu peserta pengabdian mempersiapkan perlengkapan berupa;

- a. Pembuatan kuesioner untuk orang tua
- b. Pembuatan kuesioner untuk anak sebagai siswa
- c. Menyiapkan proyektor
- d. Menyiapkan materi yang akan disampaikan
- e. Perencanaan dan Evaluasi Program (Action and Evaluation Program)

Pada tahapan perencanaan dan evaluasi program setiap program yang telah disusun kemudian dapat terlaksana, maka dilakukan analisis terhadap program-program tersebut sebagai bagian dari evaluasi program. Analisis yang dilakukan berupa apakah program yang telah dilaksanakan berperan dan membantu banyak dalam pelaksanaan pengabdian yang baik dan relevan dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat Desa Margamulya RW 05.

Selain itu, evaluasi program juga dilakukan sebagai pengamatan terhadap perubahan yang didapatkan/ dirasakan oleh para orang tua pendamping siswa tingkat Sekolah Dasar setelah mengikuti kegiatan sosialisasi terkait penggunaan aplikasi android sebagai media pembelajaran jarak jauh (Rahadian, 2017).

**Tabel 1.** Rancangan Kegiatan

No	Kegiatan	Minggu			
		1	2	3	4
1	Refleksi sosial				
2	Survei keadaan lingkungan/masyarakat				
3	Penyebaran kuesioner				
4	Wawancara				
5	Sosialisasi				
6	Evaluasi				

Rancangan Evaluasi:

Evaluasi dilakukan dengan kembali membagikan kuesioner terkait perubahan yang dirasakan oleh para orang tua dalam mendampingi anak melakukan pembelajaran DARING. Pertanyaan-pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner diantaranya berupa; apakah orang tua masih merasakan kesulitan ketika mendampingi anak melakukan pembelajaran dan lain sebagainya. Selain itu, dilakukan

pula analisis terhadap perkembangan anak setelah mendapatkan pendampingan dari orang tua yang mengikuti sosialisasi.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian di Desa Margamulya RW. 05 dilakukan untuk meningkatkan pemahaman orang tua dalam memberikan pendampingan bagi anak selama pembelajaran daring agar menjadi upaya untuk mengatasi kualitas pendidikan yang menurun. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam tiga siklus sebagai berikut:

#### **1. Siklus I: Refleksi Sosial**

Pada tanggal 2 Agustus 2021 dilakukan tahap perizinan dan sosialisasi kepada tokoh masyarakat sekaligus pemerintahan setempat (ketua RW 05/ RT 02) Desa. Perizinan dimaksudkan untuk mendapatkan izin bertempat di Kampung Panyindangan sebagai posko pengabdian serta perizinan untuk melakukan kegiatan di wilayah Desa Margamulya RW 05 tersebut. Selanjutnya, dalam siklus ini juga dilakukan observasi yang akan memiliki kaitan dengan rencana program sosialisasi cara pengoprasian aplikasi belajar yang biasa digunakan untuk pembelajaran DARING dengan cara mendatangi Sekolah, Madrasah, dan rumah-rumah orang tua siswa dalam rangka mengobservasi kesulitan orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran daring.

Adapun hasil dari refleksi sosial tersebut diantaranya:

1. Mendapatkan izin untuk menetap di Desa Margamulya RW 05
2. Mendapatkan izin untuk melakukan kegiatan di Desa Margamulya RW 05
3. Informasi cara belajar-mengajar selama ditetapkannya Pembelajaran Jarak Jauh
4. Data siswa yang tidak mempunyai media dalam pembelajaran daring.
5. Data siswa yang belum bisa baca tulis
6. Mengetahui kesulitan orang tua dalam membimbing anak PJJ.

Dampak pandemi Covid-19 dalam sektor pendidikan yang mengakibatkan adanya PJJ.

## 2. Siklus II: Perencanaan Program

Berdasarkan tahapan I: refleksi sosial, melakukan sosialisai kepada tokoh pemerintahan, tokoh masyarakat dan pihak lainnya. Terdapat beberapa rencana program kegiatan yang akan dilakukan dan tergolong kedalam tahapan siklus II, adapun program-program tersebut diantaranya :

- a. Mengajar siswa SDN Sukalaksana I yang sedang melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)
- b. Program Home learning dimana peserta KKN-DR menjadi fasilitator bagi anak yang tidak mempunyai media dalam pembelajaran daring.
- c. Menyebarkan kuesioner bagi para orang tua siswa terkait dengan kesulitan dalam mendampingi anak PJJ
- d. Menganalisis masalah yang ditemukan dari hasil kuesioner

**Tabel 2.** Perencanaan Kegiatan

No	Perencanaan Kegiatan	Sasaran	Lokasi
1.	Kunjungan ke Desa Margamulya untuk perizinan	Tim SATGAS COVID-19 Desa Margamulya	Kantor Desa Margamulya
2.	Pembuatan kuesioner	Orang tua siswa dan siswa SND Sukalaksana I	Kp. Panyindangan
3.	Program <i>Home learning/</i> Belajar Posko	Siswa SDN Sukalaksana I	Kp. Panyindangan
4.	Sosialisasi penggunaan aplikasi belajar	Orang tua siswa SDN Sukalaksana I	RW 05 Desa Panyindangan

## 3. Siklus III : Pelaksanaan Program dan Evaluasi

Setelah siklus I dan siklus II kemudian dilakukan siklus III yaitu pelaksanaan dan evaluasi. Dari beberapa perencanaan program yang telah dirumuskan, berikut adalah uraian pelaksanaan program selama kegiatan pengabdian di Desa Margamulya RW 05

- a. Kegiatan mengajar siswa SDN Sukalaksana yang sedang melakukan PJJ
- b. Kegiatan home learning yang dilaksanakan di Posko pengabdian dengan tujuan membantu siswa yang mengalami kesulitan selama pembelajaran daring.

- c. Pembuatan sekaligus penyebaran kuesioner untuk orang tua siswa dan siswa SDN Sukalaksana I
- d. Sosialisasi penggunaan aplikasi yang biasa digunakan untuk pembelajaran daring bagi para orang tua siswa sebagai pendamping anak melakukan PJJ

Melakukan evaluasi dari program yang telah terlaksana dengan kembali menyebarkan kuesioner terkait dengan perkembangan anak dalam proses belajar serta perubahan yang dirasakan setelah para orang tua/ wali siswa mengikuti sosialisasi cara penggunaan aplikasi media PJJ.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian di Desa Margamulya RW 05 ini dilakukan untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan yang didapatkan oleh siswa SDN Sukalaksana I. Salah satu faktor penyebab beberapa siswa dari mulai tingkat kelas 1 hingga kelas 3 belum bisa baca tulis dikarenakan selama PJJ peserta didik tidak mengikuti pembelajaran sebab kurangnya perhatian orang tua ataupun kurangnya pemahaman orang tua dalam mengoperasikan aplikasi sebagai media belajar anak. Hal tersebut dipengaruhi pula oleh latar belakang orang tua yang memiliki kesibukan sebagai petani, wiraswasta, dan lain sebagainya. Selain itu, tingkat pendidikan orang tua siswa turut mempengaruhi pemahaman orang tua dalam mendampingi anaknya belajar.

Berdasarkan hasil angket yang telah disebar mengenai tingkat pendidikan orang tua siswa di Desa Margamulya RW 05, dari 27 responden hanya terdapat 11,1% lulusan perguruan tinggi sedangkan lulusan SMP dan SMA masing-masing 37%.

**Tabel 3.** Presentase Hasil Kusioner

No	Tingkat satuan Pendidikan	Persentase
1.	SD	7,4 %
2.	SMP	37 %
3.	SMA	37 %
4.	D3/S1	11,1 %
5.	Lainnya	7,4 %

Para orang tua siswa yang bertingkat pendidikan setara perguruan tinggi memberikan peranan yang aktif dalam melakukan pendampingan untuk anak. Pendampingan dalam hal ini merupakan orang tua siswa berperan menjadi rimender bagi sang anak untuk melakukan dan mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru SDN Sukalaksana I. Orang tuas siswa dalam hal ini juga turut menyediakan fasilitas yang digunakan selama pembelajaran daring untuk anak. Beberapa orang tuas siswa yang berpendidikan di perguruan tinggi menyiapkan anak untuk mengikuti pertemuan daring dengan menyiapkan Zoom meeting ataupun Google meet (Pangondian, 2019). Para orang tua mampu menjelaskan kepada anak bagaimana cara

mengoprasikan aplikasi tersebut sehingga anak/ siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil response para orang tua siswa dapat disimpulkan bahwa 25% peserta didik SDN Sukalaksana I RW 05 tidak mengikuti kelas dikarenakan kurangnya informasi yang didapatkan oleh orang tua terutama bagi anak pada tingkat kelas 1-3 yang belum mampu memanageren diri sendiri. Beberapa anak pada tingkat kelas tersebut juga seringkali tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan sebagai pengganti tidak mengikuti kelas melalui online meeting. Oleh karena itu, hal tersebut menjadi penyebab tidak berkembangnya kemampuan anak terutama di tingkat kelas 1 hingga 3 dalam membaca dan menulis.

Adapun dari sudut pandang orang tua sendiri, berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan, keluhan/kesulitan yang dirasakan oleh para orang tua tersebut bahwa 32% anak tidak mau mengerjakan tugas yang didapatkan atau anak meminta untuk menunda pekerjaannya kemudian memilih untuk bermain sehingga anak melupakan tugasnya tersebut, hal ini lah yang menjadikan ketertinggalan anak dalam memahami pelajaran (Sobron, 2019). Namun, berdasarkan hasil kuesioner juga, ketegasan orang tua dalam mengarahkan anaknya tidak dilakukan secara serius, karakter anak yang masih senang bermainnya seharusnya disikapi dengan tegas agar anak tidak melupakan kewajibannya untuk mengerjakan tugas selama pembelajaran Daring. Sebelum mengadakan kegiatan sosialisasi, peserta pengabdian turut berperan dalam membantu mengajar siswa SDN Sukaaksana I di wilayah RW 05 dengan program Posko Belajar, hal ini sekaligus bertujuan untuk mengetahui karakter, kemampuan dan perkembangan anak.



**Gambar 1.** Kegiatan Posko Belajar

Berdasarkan masalah tersebut, peserta pengabdian melakukan sosialisasi cara penggunaan aplikasi yang digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh. Media-media tersebut yaitu aplikasi android seperti Zoom Meeting, Google Meet, Google Classroom, WPS dan lain sebagainya (Naserly, 2020).

Peserta pengabdian merasa bahwa sosialisasi penggunaan aplikasi tersebut penting untuk memperbaiki masalah-masalah yang terjadi pada pelajar tingkat Sekolah Dasar di Desa Margamulya RW 05 yang masih belum bisa membaca dan menulis. Sosialisasi dilakukan dengan mengunjungi rumah-rumah penduduk (orang

tua/wali) anak yang bersekolah di tingkat Sekolah Dasar terutama orang tua/ wali siswa tingkat kelas 1 hingga 3. Meskipun sosialisasi ini dapat dikatakan sebagai hal sederhana, akan tetapi perkembangan teknologi tidak sepenuhnya dapat diikuti oleh semua kalangan masyarakat, terutama pada masyarakat perdesaan.



**Gambar 2.** Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Media Belajar

Berdasarkan angket yang disebar, 80% dari orang tua siswa SDN Sukalaksana I, merasa ragu dan kebingungan dalam mengaplikasikan aplikasi belajar tersebut. Adanya sosialisasi membantu para orang tua memahami cara penggunaan aplikasi serta memotivasi anak untuk mengikuti pembelajaran. Kemampuan anak dalam membaca dan menulis pun turut membaik. Akan tetapi, dikarenakan waktu singkat yang dilakukan selama pengabdian, progress perkembangan anak yang mulanya belum bisa membaca dan menulis tersebut hanya mencapai 30% kemajuan.

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Adanya wabah Covid-19 yang menjadi tantangan khususnya dalam dunia pendidikan menjadikan sistem pembelajaran daring sebagai alternatif untuk melawan pandemi ini. Pembelajaran daring yang melibatkan perkembangan teknologi sebagai medianya menjadikan tantangan pula untuk para orang tua agar dapat membantu dan melakukan pendampingan terhadap anak selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Perkembangan teknologi yang belum dapat dikuasai oleh beberapa kalangan masyarakat khususnya penduduk Desa Margamulya RW 05 menjadi hambatan dalam berjalannya proses belajar mengajar siswa SDN Sukalaksana I terutama bagi siswa di tingkat kelas 1 hingga 3 SD yang umumnya belum mengetahui cara pengoperasian gadget/smartphone. Pada kondisi ini, peran orang tua sangatlah penting sebagai wali yang menjadi penyedia media belajar bagi anak, namun kurangnya pemahaman orang tua terhadap teknologi itu sendiri menjadi faktor menurunnya kualitas pendidikan bagi anak-anak di wilayah Desa Margamulya RW 05. Oleh karena itu, peserta pengabdian mengadakan kegiatan sosialisasi kepada para orang tua yang berperan sebagai pendamping anak selama pembelajaran daring mengenai cara penggunaan aplikasi belajar di android berupa Zoom Meeting, Google Classroom, Google Meet dan WPS. Selain itu, sosialisasi juga berkaitan dengan memberi semangat dan pemahaman kepada para orang tua dalam membimbing dan memotivasi anak yang cenderung bosan

dengan sistem pembelajaran daring guna memperbaiki problem menurunnya kualitas pendidikan di lingkungan ini (Darmalaksana, 2020).

## **2. Saran**

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian yang berkaitan dengan program sosialisasi kepada masyarakat dapat diberikan saran berupa orang tua/wali siswa terus mempelajari penggunaan teknologi dan berperan aktif dalam membimbing dan mengawasi perkembangan anak. Untuk para tenaga pendidik tetaplah berusaha menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Dalam keadaan saat ini dunia pendidikan tidak hanya melibatkan guru dan peserta didik, akan tetapi peran orang tua menjadi faktor penting dalam membentuk pendidikan yang berkualitas di masa pandemic ini.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan, ibu Assyifa Junitasari yang telah membimbing penulisan artikel ini, serta semua pihak yang terlibat sehingga kami dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik. Tak lupa, terima kasih kami sampaikan kepada Masyarakat RW 05 Desa Margamulya yang turut berperan aktif selama kegiatan pengabdian KKN-DR Sisdamas UIN SGD Bndung 2021.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Kemendikbud, RI. (2020). Surat Edaran Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)

Kemenkes, RI. (2019)

WHO (World Health Organization). (n.d). Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)

Rusman. 2018. Model-Model Pembelajaran. Depok: Raja Grafindo Persada.

Sadikin, Ali dan Afreni Hamidah. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, 2460-2612.

Sobron, A. N., & Bayu, R. (2019). Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar Ipa. Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme, 1(2), 30-38.

Stein, R. (2020). COVID-19 and Rationally Layered Social Distancing . International Journal of Clinical Practice.

Rahadian, D. (2017). Teknologi informasi dan komunikasi (tik) dan kompetensi teknologi pembelajaran untuk pengajaran yang berkualitas. TEKNOLOGI PEMBELAJARAN, 2(1).

Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. In Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS) (Vol. 1, No. 1)

Naserly, M. K. (2020). Implementasi Zoom, Google Classroom, dan Whatsapp Group Dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut (Studi Kasus Pada 2 Kelas Semester 2, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sa. Aksara Public, 4(2), 155-165

Darmalaksana, W. (2020). WhatsApp Kuliah Mobile . Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung..